

**PENGGUNAAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN  
EFEKNYA SETELAH PEMULIHAN TERHADAP  
GAMBARAN HISTOLOGI DAN KETEBALAN USUS HALUS  
AYAM BROILER**

**SKRIPSI**

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

**DEVLARIANTI**

**1510621029**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGGUNAAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN  
EFEKNYA SETELAH PEMULIHAN TERHADAP  
GAMBARAN HISTOLOGI DAN KETEBALAN USUS HALUS  
AYAM BROILER**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**DEVIARIANTI**

**1510621029**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGGUNAAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN EFEKNYA  
SETELAH PEMULIHAN TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI DAN  
KETEBALAN USUS HALUS AYAM BROILER**

**DEVI ARIANTI**, dibawah bimbingan  
**Ir. Arif Rachmat, MS** dan **Dr. Ir. Sabrina, MS**  
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Payakumbuh, 2019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan ransum berserat kasar tinggi dan melihat pengaruh pemulihan terhadap gambaran histologi dan ketebalan usus halus pada ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 126 ekor ayam broiler umur 1 hari (DOC) dari strain *Cobb CP 707*. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 3 perlakuan dan 7 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan mengandung serat kasar, yaitu perlakuan A (4,5%), B (6,0%), dan C (7,5%). Ransum disusun dengan iso protein 19% dan iso energi 2900 Kkal/Kg. Parameter yang diukur adalah ketebalan usus halus, lebar vili, tinggi vili, dan histologi usus halus ayam broiler. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan serat kasar hingga level 6,0% dalam ransum pada saat perlakuan memberikan pengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap ketebalan duodenum usus halus pasca masa pemulihan dan dengan adanya penambahan serat kasar tinggi dalam ransum juga berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap tinggi vili ileum usus halus Ayam Broiler. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan ransum dengan level serat kasar B (6,0%) bagian duodenum pada masa pemulihan merupakan hasil terbaik dengan memperoleh ketebalan usus halus 149,89  $\mu\text{m}$ , lebar vili 59,86  $\mu\text{m}$ , tinggi vili 601,35  $\mu\text{m}$  dan histologi usus halus ayam broiler yang kembali normal.

**Kata Kunci:** *Serat Kasar, Masa Pemulihan, Ketebalan Usus Halus, Lebar Vili, Tinggi Vili, Histologi Usus Halus.*